

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat adalah mempersiapkan masyarakat dengan memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka dapat mewujudkan keadilan sosial yang berkelanjutan, kemandirian dan kesejahteraan.¹ Pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat, yang mencakup kesejahteraan keluarga, membebaskan dari kemiskinan, meningkatkan martabat masyarakat lapisan bawah, dan menjadikan masyarakat sebagai subjek tindakan, pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat dengan menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).²

Pada umumnya, manusia membutuhkan pemberdayaan yang ada pada dirinya untuk bisa mengubah keadaannya dan dapat memperbaiki sistem perekonomiannya. Agama Islam telah memerintahkan umatnya untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Sebagaimana terdapat dalam Q.S. An-Najm ayat 39-41;

¹ Manhur Dadang, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa Melalui Penguatan Kelembagaan", *Jurnal Holistik* Vol. 9. Nmr. 1, Thn 2018: Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 61-62

² Wurara Oktari Theresa, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pelatihan Usaha Mikro Di Kelurahan Imandi Pada Pandemi Covid 19", *Jurnal Administrasi Publik* Vol. VII. Nmr. 102, Thn 2021.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠) ثُمَّ يُجْزَاهُ

الْجَزَاءَ الْأَوْفَى (٤١)³

Artinya:

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah di usahakannya. dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.

Menurut tafsiran Al-Muyassar, setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang akan mendapatkan balasan di akhirat. Amal perbuatan yang baik akan dibedakan dari yang buruk sebagai bentuk pemuliaan bagi orang yang berbuat kebajikan serta perendahan bagi mereka mereka yang melakukan perbuatan tercela.

Peningkatan harga bahan baku impor, pada saat itu harga bahan baku impor mengalami kenaikan yang cukup besar dan juga terdapat kenaikan pajak impor, selain itu terjadinya peningkatan biaya cicilan utang yang diakibatkan naiknya nilai tukar rupiah terhadap dollar, serta sektor perbankan mengalami keterpurukan yang mengakibatkan terjadinya permasalahan dalam hal permodalan pada usaha berskala besar. Kondisi tersebut yang membuat pelaku usaha industri harus melakukan PHK yang mengakibatkan banyaknya masyarakat yang mengalami pengangguran, hilangnya penghasilan yang mengakibatkan banyak masyarakat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan.⁴

³ Qur'an kemenangan. diakses pada tanggal 16 Maret 2024

⁴ Tarmidi, "Krisis Moneter Indonesia Sebab, Dampak, Peran Imf Dan Saran", Thn 1999, Hal 25.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengembangan UMKM, pemerintah membuat landasan hukum untuk mengatur UMKM yaitu undang-undang usaha mikro kecil dan menengah nomor 20 tahun 2008. Undang-undang nomor 20 tahun 2008 memuat beberapa poin peraturan yang berkaitan erat dengan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.⁵ Pokok-pokok peraturan tersebut adalah:

1. Bab II mengatur tentang kesadaran lingkungan hidup. sambil memperkuat usaha kecil dan menengah, kita juga harus menjaga lingkungan agar tidak rusak.
2. Bab VI mengatur bahwa pemerintah pusat dan daerah wajib menyediakan fasilitas bagi pengembangan usaha umkm di Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan bidang produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, desain dan teknologi.
3. Bab VII mengatur tentang pinjam-meminjam. mengembangkan sumber pendanaan melalui pinjaman bank dan lembaga keuangan non-bank, membina lembaga modal ventura, dan melembagakan transaksi anjak piutang.

Pertumbuhan UMKM sektor kuliner sangat tinggi apalagi di bagian makanan dan minuman, baik itu makan tradisional maupun modern.⁶ Salah satu usaha yang tidak pernah hilang adalah usaha kuliner. Produk kuliner atau makanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Dengan hal ini

5. Zia Halida, "Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia", *Rio Low Jurnal* Vol.1. Nmr.1, Thn 2020, Hal 34.

6. Idwar, "Strategi Pertahanan UMKM Kuliner Kota Padang Saat Pandemi Global Covid-19", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* Vol. 23. Nmr. 2, Thn, 2021, Hal 375.

menjadi peluang bagi UMKM untuk membuka usaha dibidang kuliner yang sangat berpotensi. Selain itu, UMKM di bidang kuliner bisa di mulai dengan modal yang kecil.⁷

Dengan tingginya persaingan, pelaku UMKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi penduduk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia, meningkatnya inovasi dalam pemasaran produk melalui media sosial dan teknologi serta memperluas ruang pemasaran. hal ini diperlukan untuk meningkatkan nilai jual produk UMKM, terutama agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang lain mengambil alih pusat industri dan manufaktur di Indonesia UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia.⁸

Dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah komponen utama dalam pembangunan ekonomi Nasional Indonesia. UMKM berfungsi sebagai tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan untuk mengurangi masalah kemiskinan, dan pertumbuhannya dapat memperluas basis ekonomi serta memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan ketahanan nasional.⁹

7. Jusmany, "Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 3. Nmr. 1, Thn 2022, Hal 67.

8. Sedyastuti Kristina, "Analisis Pemberdayaan Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancan Pasar Global" *jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* Vol. 2. Nmr. 1, Thn 2018.

9. Munizu Musran, "Pengaruh Factor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Umkm Di Sulawesi", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 12, Nmr. 1, Thn 2010, Hal 33.

Perekonomian di Indonesia pernah mengalami masa-masa yang sangat sulit, hal itu terjadi pada tahun 1997.¹⁰ Krisis moneter telah menyulitkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut dikarenakan perusahaan berstatus bangkrut di pasar modal karena terjadi

Di tengah kuatnya persaingan bisnis terutama daerah Kota Padang dari tahun ke tahun. Dari itu UMKM mampu mempengaruhi perekonomian daerah di Kota Padang. UMKM bisa membuktikan ketahanan krisis ekonomi, UMKM mampu membuktikan penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dalam perekonomian nasional.¹¹ Dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi para UMKM, pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah menggelar pelatihan keterampilan untuk para UMKM. Program pelatihan sosialisasi pelatihan UMKM di harapkan menjadi pengembangan produk secara inovatif dan kreatif. Pelaku usaha juga bisa menghadapi perubahan zaman. Program pelatihan UMKM menjadi peluang bagi era industri dengan pelatihan UMKM bisa membuat pelaku penjual di mudahkan.

10. Arifqi Musfiq, "Konsep Ekonomi Kerakyatan Sebagai Pengembangan Koperasi Syariah Di Indonesia (Tela'ah Pemikiran Muhammad Hatta)", *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* Vol. 2. Nmr. 2, Thn 2020, Hal 58.

11. Yuwinanto Prasetyo, Pelatihan Keterampilan Dan Upaya Pengembangan UMKM Di Jawa Barat", *Jurnal Sosiologi Dialektika* Vol.13.No.1, 2018, Hal 79-81.

Table 1.1
Data UMKM Kota Padang 2021-2023

No	Kecamatan	Jumlah UMKM		
		2021	2022	2023
1.	Padang Barat	3207	4100	3921
2.	Padang Timur	2803	4302	4355
3.	Padang Selatan	2424	3851	4013
4.	Koto Tengah	8266	6215	6504
5.	Lubuak Bagaluang	5001	5133	5288
6.	Pauh	2027	3009	3197
7.	Lubuak Kilangan	1907	1922	2051
8.	Kuranji	7694	6523	6770
9.	Padang Utara	1916	2682	2847
10.	Nanggalo	1674	2138	2280
11.	Bungus Teluk Kabung	1335	1912	2056
	Total	38299	41787	43282

Sumber: Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang

Dari Tabel di atas terlihat bahwa jumlah UMKM di Kota Padang perkecamatan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga pada tahun 2023 jumlah UMKM di Kota Padang berjumlah sebanyak 43282 unit usaha. Dari 11 kecamatan, jumlah UMKM terbesar di Kota Padang berada di Kecamatan Kuranji dengan jumlah mencapai 6770 unit usaha dan UMKM paling sedikit terdapat di Kecamatan Lubuk Kilangan dengan jumlah hanya 2051 pada tahun 2023. Jenis UMKM yang dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang terdiri dari empat kategori yaitu: UMKM kuliner, yang terdiri dari UMKM kemasan saji, UMKM Ritel, jasa dan UMKM kerajinan.

Digital marketing adalah promosi dan pemasaran yang dilakukan melalui internet dengan menggunakan jaringan sosial.¹² Chaffey mendefinisikan digital marketing adalah penggunaan teknologi untuk

12. Sunrawali Nonong Andi, Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, *Jurnal Ekomi Dan Manajemen* Vol. 19. Nmr. 1, Thn 2022, Hal 171. :Agustina Shinta, "Peranan Digital Marketing Sebagai Media Pemasaran Umkm Crep's Star, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Buguh*" Vol. 2. No. 4, Thn 2022, Hal 1.

membantu aktivitas pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konsumen dengan cara menyesuaikan kebutuhan mereka. Digital marketing merupakan berbasis dengan internet.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang. Berikut wawancara peneliti dengan Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang:

Dalam pelatihan digital marketing yang digelar oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Kegiatan ini dibuka resmi oleh Wakil Wali Kota Padang Ekos Albar di Grand Basko Hotel Padang. Yang diikuti sebanyak 150 pelaku UMKM Kota Padang. Dalam pelatihan digital marketing dilaksanakan merupakan implementasi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Melalui pelatihan ini telah meningkat kemampuan dari pelaku UMKM Kota Padang dalam promosi dan pemasaran produk melalui online yang berjumlah mencapai 12 ribu pelaku UMKM di Kota Padang. Modal terpenting dalam berbisnis digital ini adalah kejujuran dan integritas. Selain itu menjual produk yang diminati oleh Masyarakat. Pelatihan digital bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan usaha, dengan mendapatkan akses pasar dengan jangkauan yang luas. Pelatihan digital marketing diadakan selama 3 hari pada tanggal 3-7 Desember tahun 2023 dengan menghadirkan Narasumber dari tim Bayanaka Inovasi digital dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. (wawancarai dengan Ibuk Nola selaku pendamping Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang pada 28 Februari 2024)

Berdasarkan permasalahan tentang UMKM di kecamatan Kuranji terhadap pelatihan digital marketing yang diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Melalui Pelatihan Digital Marketing Di Kecamatan Kuranji”

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang Masalah di atas maka menjadi rumusan masalah yaitu: Bagaimana Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner Melalui Pelatihan Digital Marketing Di Kecamatan Kuranji?

2. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak lari konteks yang akan dibahas penelitian hanya membatasi masalah yaitu:

- a). Proses Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Yang Dilakukan Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang Melalui Pelatihan Digital Marketing Di Kecamatan Kuranji.
- b). Manfaat Dan Kendala Dalam Program Pelatihan Digital Marketing Yang Diadakan Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Batasan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk memahami Proses pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner melalui pelatihan digital marketing di Kecamatan Kuranji.
2. Untuk memahami Manfaat Dan Kendala Dalam Program Pelatihan Digital Marketing Yang Diadakan Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan pemahaman dan wawasan ilmu pengetahuan baik kepada penulis maupun pembaca mengenai bagaimana pemberdayaan UMKM sektor kuliner melalui pelatihan digital marketing.
2. Penelitian ini merupakan salah satu tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khusus yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai rujukan informasi baik bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian maupun pihak lainnya.

E. Penjelasan Judul

Agar menghindari interpretasi (penafsiran) yang berbeda dan untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul ini, agar konsep yang dipakai terkontekstual dengan topik penelitian ini.

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan ialah proses kepada rakyat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu supaya mempunyai kemampuan atau keberdayaan buat memilih pilihan kehidupan, pemberdayaan juga harus ditunjukkan kepada lapisan masyarakat yang tertinggal.¹³

2. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh Individu, kelompok, badan usaha kecil maupun rumah tangga.¹⁴

3. Sektor Kuliner

Kata kuliner berasal dari Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan masak memasak. Kuliner di bagi menjadi 2 poin yaitu makanan dan minuman. Kuliner merupakan hal yang fenomenal di zaman sekarang, karena kebanyakan orang pada saat ini menjadikan makanan pokok utama dalam sebuah kehidupan.¹⁵

4. Digital Marketing

Digital marketing merupakan sebuah bentuk usaha melakukan pemasaran dan mempromosikan sebuah produk dan brand melalui internet.¹⁶

¹³ Onny. S, Prijono. “Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan Dan Implementasi, Centre For Strategic”, (Jakarta Csis, 1996), Hal. 55

¹⁴ Sulaeman.” Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)”, *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 2. Nmr. 4, Thn 2024, Hal 432.

¹⁵ Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. 2015. Ekonomi Kreatif Rencana Pengembangan Kuliner Nasional 2015 - 2019. Pt Republik Solusi. Jakarta.
https://www.academia.edu/27578681/Ekonomi_Kreatif_Rencana_Pengembangan_Kuliner_Nasional_2015_2019, diakses pada tanggal september 2024

¹⁶ Pangestika Witdya, “Digital Marketing Pengertian Dan Jenis Strategi Penerapan Bisnis”, *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Manajemen* Vol. 5. Nmr. 1, Thn 2024.

F. Sistematika Penulisan

Upaya untuk mendapatkan gambaran umum tentang garis besar dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah menulis kerangka penyusunan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | Menjelaskan dan menguraikan berbagai hal sebagai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, penjelasan judul dan sistematika penulisan. |
| BAB II | Merupakan kerangka teori yang meliputi tentang pemberdayaan Masyarakat dan UMKM |
| BAB III | Merupakan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. |
| BAB IV | Merupakan pembahasan mengenai lokasi dan gambaran umum pemberdayaan UMKM di kecamatan kuranji dan faktor pendukung serta kendala dalam meningkatkan omset penjualan bagi UMKM melalui pelatihan digital marketing. |
| BAB V | Bab ini berisi tentang kesimpulan dan penutup. |

DAFTAR PUSTAKA Merupakan kesimpulan referensi atau bahan
bacaan mengenai skripsi ini.



